

### BAB III

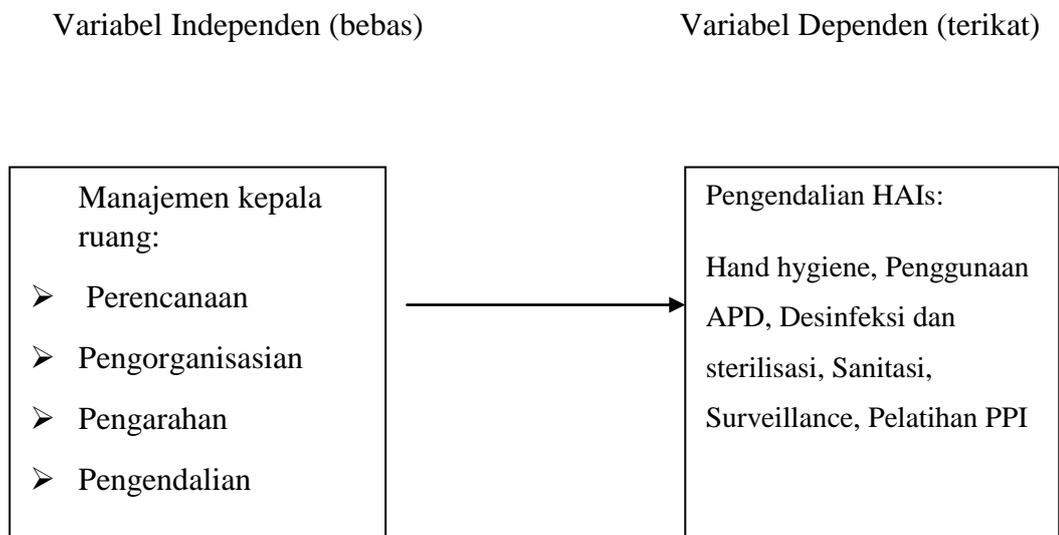
## KERANGKA KONSEP

#### A. Kerangka Konsep / Teori

Setelah menyusun tinjauan teori, tahapan yang penting dalam suatu penelitian adalah menyusun kerangka konsep. Kerangka konsep adalah suatu uraian dan visualisasi hubungan atau kaitan antara konsep yang satu terhadap konsep yang lain, atau antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dari masalah yang ingin diteliti, sedangkan konsep adalah suatu abstraksi yang dibentuk dengan menggeneralisasikan suatu pengertian, (Notoadmojo, 2014)

Berdasarkan tinjauan kepustakaan dan tujuan penelitian maka variable-variabel dalam penelitian ini adalah : Variabel hubungan manajemen kepala ruang terhadap pengendalian HAIs

#### Skema penelitian



Gambar 3.1 Kerangka konsep Hubungan Manajemen Kepala Ruang Terhadap Pelaksanaan Program Pengendalian HAIs (Health care Associated Infection) Dirumah Sakit umum Prof. Dr.W.Z. Yohannes Kupang

## B. Hipotesis penelitian

Hipotesis yang dapat dirumuskan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Ha 1 :Ada hubungan antara perencanaan kepala ruangan terhadap pengendalian HAIs di RSUD Prof DR.W.Z Johannes kupang.
2. Ha 2 :Ada hubungan antara pengorganisasian kepala terhadap program Pengendalian HAIs di RSUD Prof.Dr W.Z Johannes kupang.
3. Ha 3:Ada hubungan antara pengarahan kepala terhadap program Pengendalian HAIs di RSUD Prof.Dr W.Z Johannes kupang
4. Ha 4 : Ada hubungan antara pengawasan/pengendalian kepala terhadap program Pengendalian HAIs di RSUD Prof.Dr W.Z Johannes kupang
5. Ha 5 :Ada hubungan antara manajemen kepala ruang terhadap pengendalian HAIs di RSUD Prof.Dr W.Z Johannes kupang.

## C. Variabel penelitian

No	Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala Ukur
1	Variabel Perencanaan	Perencanaan dapat didefinisikan sebagai proses untuk menumbuhkan, merumuskan masalah-masalah kesehatan di masyarakat, menentukan kebutuhan dan sumber daya yang tersedia, menetapkan tujuan program yang paling pokok, dan menyusun langkah-langkah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tersebut.	Dalam perencanaan kepala ruangan membuat jadwal staff untuk mengikuti pelatihan PPI, memastikan ketersediaan BHP diruangan, melengkapi ketersediaan peralatan medis diruangan misalnya set pemasangan infus dll.	Kuesioner	Likert. S= Selalu  J= Jarang  KK= Kadang-kadang  TP = Tidak pernah  Sugiyono(2016)	1. Pernah, jika total jumlah skor $\geq 28$ 2. Tidak pernah, jika total jumlah skor $\leq 27$	Ordinal

2	<b>Variabel</b> Pengorganisasian	Pengorganisasian adalah suatu langkah untuk menetapkan, menggolongkan dan mengatur berbagai macam kegiatan, penetapan tugas-tugas dan wewenang seseorang, pendelegasian wewenang dalam rangka mencapai tujuan.	Dalam organizing kepala ruangan mensosialisasikan SOP pada seluruh staff ruangan, memastikan sarana tersedia dengan baik diruangan misalnya ketersediaan sabun cuci tangan, handrub dan ketersediaan APD yang cukup diruangan, kepala ruangan menunjuk ketua tim untuk mengarahkan dan membimbing setiap anggota timnya untuk memperhatikan penerapan tindakan pencegahan infeksi diruangan	Kuesioner	Kuesioner Likert. S= Selalu  J= Jarang  KK= Kadang-kadang  TP = Tidak pernah  Sugiyono(2016)	1. Pernah, jika total jumlah skor $\geq 28$  2. Tidak pernah, jika total jumlah skor $\leq 27$	Ordinal
---	-------------------------------------	--	---	-----------	---	--	---------

3	<b>Variabel</b> pengarahan	Mencakup tanggung jawab dalam mengelola sumber daya manusia seperti motivasi untuk semangat, manajemen konflik, pendelegasian, komunikasi dan memfasilitasi kolaborasi.	Dalam proses pengarahan seorang kepala ruangan memberikan pengarahan yang jelas terhadap tugas yang diberikan kepada setiap perawat pelaksana yang ada diruangan, menginformasikan hal-hal yang dianggap penting dan berhubungan dengan tindakan pencegahan infeksi diruangan, kepala ruangan membimbing bawahan yang mengalami kesulitan dalam penggunaan APD yang benar	Kuesioner	Kuesioner Likert S= Selalu  J= Jarang  KK= Kadang-kadang  TP = Tidak pernah  Sugiyono(2016)	1. Pernah, jika total jumlah skor $\geq 28$  2. Tidak pernah, jika total jumlah skor $\leq 27$	Ordinal
---	-------------------------------	---	---	-----------	--	--	---------

4	<b>Variabel</b>  Pengawasan/pengendalian	Pada fase pengendalian kinerja diukur menggunakan standart yang telah ditentukan sebelumnya dan tindakan diambil untuk mengoreksi ketidakcocokan antara standart ini dan kinerja yang sebenarnya.	memonitoring ketersediaan dan pencatatan lembar surveillance setiap hari, memastikan BHP tersedia dan cukup, meminta staff yang sudah melakukan pelatihan PPI untuk mengajari staff lainnya diruangan. melakukan perbaikan-perbaikan pada unit-unit yang mengalami penghambatan, , kepala ruangan memonitoring 5 momen mencuci tangan, melakukan supervisi cara mencuci tangan dengan benar,	Kuesioner	Kuesioner Likert S= Selalu  J= Jarang  KK= Kadang-kadang  TP = Tidak pernah  Sugiyono(2016)	1. Pernah, jika total jumlah skor $\geq 28$ 2. Tidak pernah, jika total jumlah skor $\leq 27$	Ordinal
---	--	---	--	-----------	--	--	---------

5	<b>Variabel</b> Pengendalian HAI	Hand hygiene, Penggunaan APD, Desinfeksi dan sterilisasi, Sanitasi, Surveillance, Pelatihan PPI	Tindakan yang dilakukan oleh respondent dalam pencegahan HAI diruang yang meliputi, mencuci tangan memakai hansun, menggunakan alat yang steril, kebersihan ruangan, pelatihan PPI dan membatasi pengunjung dalam ruangan	kuesioner	Kuesioner Likert S= Selalu  J= Jarang  KK= Kadang-kadang  TP = Tidak pernah  Sugiyono(2016)	1. Patuh, jika total jumlah skor $\geq 28$ 2. Tidak patuh, jika total jumlah skor $\leq 27$	Ordinal
---	-------------------------------------	---	---	-----------	--	--	---------